

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KARAKTERISTIK MAHASISWA KEDOKTERAN
DENGAN MINAT MENJADI DOKTER DI LAYANAN
PRIMER**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

WIDA AYU ALIFAH

NIM: 702022014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK MAHASISWA KEDOKTERAN DENGAN MINAT MENJADI DOKTER DI LAYANAN PRIMER

Dipersiapkan dan disusun oleh

WIDA AYU ALIFAH

NIM: 702022014

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 27 Desember 2025

Mengesahkan:



Drg. Dientvah Nur Anggina, MPH

Pembimbing Pertama



Dr. dr. Raden Pamudji, Sp.DVE

Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp. A., M.Kes

NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Wida Ayu Alifah)

NIM. 702022014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran dengan Minat menjadi Dokter di Layanan Primer" Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Wida Ayu Alifah

NIM : 702022014

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 29 Desember 2025

(Wida Ayu Alifah)

NIM. 702022014

ABSTRAK

Nama : Wida Ayu Alifah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran dengan Minat Menjadi Dokter di Layanan Primer

Ketersediaan dan pemerataan dokter di layanan primer masih menjadi tantangan dalam sistem kesehatan di Indonesia. Rendahnya minat mahasiswa kedokteran untuk berkarier sebagai dokter di layanan primer diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan serta karakteristik individu mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan desain potong lintang. Subjek penelitian berjumlah 249 mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2022 dan 2025 yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square dan Fisher's exact test. Data dianalisis menggunakan uji statistik Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (49,8%) dan baik (48,2%). Sebagian besar responden tidak berminat menjadi dokter di layanan primer (91,6%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan minat menjadi dokter di layanan primer ($P = 0,830$) dan terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ($p = 0,041$) dan tingkat pendidikan ayah ($p = 0,003$) dengan minat menjadi dokter di layanan primer. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi dokter di layanan primer masih rendah, serta terdapat hubungan antara beberapa karakteristik mahasiswa dengan minat menjadi dokter di layanan primer.

Kata kunci: Dokter di Layanan Primer, Karakteristik, Minat, Pengetahuan

ABSTRACT

Name : Wida Ayu Alifah
Study Program : Medicine
Title : The Relationship between Knowledge Level and Medical Students Characteristics with Interest in Becoming Primary Care Doctors

The availability and equitable distribution of primary care doctors remained a challenge in the Indonesian health system. The low interest of medical students in pursuing careers as primary care doctors was influenced by knowledge level and individual characteristics. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and medical students' characteristics with interest in becoming primary care doctors. This study was a quantitative analytic study using a cross-sectional design. The study subjects consisted of 249 medical students from the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang, class of 2022 and 2025, who were selected using a total sampling technique. Data were collected using validated and reliable questionnaires and were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test and Fisher's exact test. Data were also analyzed using the Mann-Whitney test. The results showed that most respondents had moderate (49.8%) and good (48.2%) knowledge levels. The majority of respondents were not interested in becoming primary care doctors (91.6%). Bivariate analysis showed no significant relationship between knowledge level and interest in becoming a primary care doctor ($p = 0.830$), while gender ($p = 0.041$) and father's education level ($p = 0.003$) were significantly associated with interest in becoming a primary care doctor. This study concluded that medical students' interest in becoming primary care doctors was still low, and several student characteristics were associated with interest in becoming primary care doctors.

Keywords: primary care doctor; characteristics; interest; knowledge

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran terhadap Minat Menjadi Dokter Layanan Primer”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Drg. Dientyah Nur Anggina, MPH, dan Dr. dr. Raden Pamudji, SpKK (K), selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) dr. Trisnawarman, M.Kes., Sp.KKLP., Supsp.FOMC selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji dan memberikan arahan dalam sidang skripsi ini.
- 3) Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Yudo Siswantoro dan Wiwit Devita yang dengan penuh kasih sayang, doa yang tidak pernah terputus, dukungan moril maupun materil, serta pengorbanan yang tulus menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.
- 4) Saudara terkasih, Winda Ayu Amalia dan Widya Ayu Amanda yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, nasihat, serta kebersamaan yang terjalin memberikan kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
- 5) Sahabat semasa SMP dan SMA, Talitha Shabrina dan Malikha Aliyah Fasha yang telah menemani perjalanan penulis sejak masa remaja hingga saat ini. Dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang terjalin selama bertahun-tahun menjadi penguat langkah penulis, terutama ketika menghadapi kelelahan dan keraguan dalam menempuh pendidikan serta menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Sahabat dan rekan semasa kuliah, nisak, caca, ditak, nauy, nana, sipa yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan

penulis. Bersama kalian, penulis belajar tentang perjuangan, kebersamaan, dan arti saling menguatkan di tengah berbagai tuntutan dan tantangan perkuliahan.

- 7) Seluruh teman penulis dari SDIT Bina Insani Kayuagung, SMPN 6 Kayuagung, SMAN 3 Unggulan Kayuagung dan FK UMP yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas pertemanan selama ini.
- 8) Seluruh pihak di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang telah memberikan dukungan selama proses pendidikan penulis. Bantuan, pelayanan, serta kesediaan dalam memberikan informasi dan pendampingan, khususnya dalam hal administrasi akademik dan penelitian, sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 27 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengetahuan.....	6
2.1.2 Karakteristik	11
2.1.3 Minat.....	15
2.1.4 Dokter di Layanan Primer	19
2.1.5 Hubungan Pengetahuan dengan Minat menjadi Dokter di Layanan Primer.....	27
2.1.6 Hubungan Karakteristik Terhadap Minat menjadi Dokter di Layanan Primer.....	29

2.2 Kerangka Teori.....	29
2.3 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1 Lokasi Penelitian	38
3.2.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel	38
3.3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	39
3.4 Variabel Penelitian	39
3.4.1 Variabel Independen	39
3.4.2 Variabel Dependen.....	39
3.5 Definisi Operasional	39
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	41
3.7 Instrumen Penelitian	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Reabilitas	42
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
3.8.1 Cara Pengolahan Data.....	42
3.8.2 Analisis Data.....	43
3.8 Alur Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil	45
4.1.1 Analisis Univariat	45
4.1.2 Analisis Bivariat	48
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Terhadap Dokter di Layanan primer	51
4.2.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran dengan Minat Menjadi Dokter di Layanan primer	57
4.2.5 Hubungan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran dengan Minat Menjadi Dokter di Layanan primer	60
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
4.4 Nilai – Nilai Islam.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73
BIODATA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Dokter Praktik Umum dan Dokter di Layanan Primer.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengalaman Organisasi	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ayah	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu	46
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah.....	46
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu	47
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	47
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Minat Responden.....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hubungan Karakteristik Mahasiswa terhadap Minat menjadi Dokter di Layanan Primer (Uji <i>Chi – square</i>)	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hubungan Karakteristik Mahasiswa terhadap Minat menjadi Dokter di Layanan Primer (Uji <i>Fisher Exact</i>).....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat menjadi Dokter di Layanan Primer	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 3.1 Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	73
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	75
Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik	76
Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan	77
Lampiran 5. Kuesioner Minat	78
Lampiran 6. Tabulasi Jawaban Uji Validitas	79
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	83
Lampiran 8. Distribusi Hasil Kuesioner Karakteristik	84
Lampiran 9. Distribusi Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan	90
Lampiran 10. Hasil Analisis	96
Lampiran 11. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal dan Skripsi	103
Lampiran 12. Etik Penelitian	105
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data	106
Lampiran 14. Pernyataan Bebas Plagiarisme	107
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan seseorang terbentuk dari stimulus yang diterima oleh otak melalui pancaindra, baik berupa informasi yang diperoleh dari orang lain maupun pengalaman langsung melihat atau mendengar dari sumber tertentu. Pengetahuan ini merupakan tahap awal dalam pembentukan minat, karena individu perlu memahami suatu objek terlebih dahulu sebelum menumbuhkan ketertarikan terhadapnya. Minat memiliki peran yang krusial dalam memengaruhi arah dan keputusan seseorang dalam memilih jalur karier yang akan ditempuh. Minat sendiri membentuk kecenderungan dalam diri seseorang untuk mendalami atau mempelajari sesuatu secara sadar maupun tidak (Rahmawati et al., 2018). Tenaga kesehatan yang memiliki minat terhadap pekerjaannya akan menunjukkan respon kognitif dan afektif yang positif, sehingga memandang pekerjaan tersebut sebagai sesuatu yang bermakna. Pada akhirnya, tingkat ketertarikan seseorang terhadap pekerjaannya berpotensi meningkatkan rasa puas dalam bekerja serta berdampak positif terhadap performa kerjanya (Fahlepi, 2023).

Bagi mahasiswa kedokteran, proses pemilihan karier berlangsung terus-menerus dan berkembang seiring waktu, dipengaruhi oleh pengetahuan serta faktor lainnya. Beragamnya alternatif jalur karier bagi seorang dokter turut berkontribusi terhadap ketidakseimbangan distribusi tenaga kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Keterbatasan jumlah dokter di Indonesia masih menjadi tantangan yang berpengaruh terhadap kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Kondisi ini berbanding terbalik dengan idealnya sebuah negara sejahtera, yang ditandai oleh sistem pelayanan kesehatan yang merata dan tenaga medis yang memadai (Widjaya et al., 2023).

Menurut OECD (2023), Indonesia memiliki rasio dokter terendah di dunia, yaitu sekitar 0,7 per 1.000 penduduk. Angka ini masih jauh di bawah standar WHO sebesar 1 per 1.000 penduduk, artinya satu dokter idealnya melayani 1.000 orang. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 281 juta jiwa pada pertengahan

2024 (BPS, 2024), seharusnya tersedia sedikitnya 280 ribu dokter. Namun, jumlah dokter di Indonesia masih jauh dari kebutuhan tersebut. Selain itu, distribusi tenaga medis juga tidak merata. Konsil Kedokteran Indonesia (2023) mencatat mayoritas dokter terkonsentrasi di wilayah barat Indonesia sebesar 236.000, sementara di Provinsi Sumatera Selatan jumlah dokter hanya 3.902 orang.

Berdasarkan kondisi tersebut, jelas bahwa permasalahan ketersediaan dan distribusi dokter di Indonesia bukan hanya menyangkut jumlah tenaga medis secara nasional, tetapi juga berkaitan erat dengan jenis pelayanan kesehatan yang pilih. Sebagian besar dokter cenderung berpraktik di rumah sakit atau melanjutkan pendidikan spesialis, sehingga jumlah dokter yang memberikan pelayanan pada fasilitas tingkat pertama masih terbatas. Padahal, dokter di layanan primer atau fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) menempati posisi terdepan sebagai pihak yang pertama kali memberikan layanan kepada masyarakat. Mereka bertugas memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat komprehensif, berkesinambungan, koordinatif, serta berorientasi pada pasien, keluarga, dan komunitas. Lingkup pelayanan dokter primer mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dasar. Dalam konteks sistem kesehatan di Indonesia, dokter layanan primer berfungsi sebagai *gatekeeper* yang mengendalikan rujukan pasien ke layanan spesialisik, sehingga keberadaannya sangat penting dalam menjamin keterpaduan pelayanan. Sejak tahun 2014 diberlakukannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sistem kapitasi, peran dokter di tingkat pertama semakin strategis dalam mendukung pemerataan akses layanan kesehatan (Mulyanto et al., 2021; Ekawati & Claramita, 2021; Heningtyas & Dewanto, 2019).

Namun, sejumlah penelitian menunjukkan masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya minat lulusan kedokteran untuk berkarier di layanan primer. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Winarto, Setiawata, & Arisanti (2018) yang menunjukkan bahwa minat responden untuk menjadi dokter di layanan primer tergolong rendah. Rustam (2020) juga melaporkan bahwa lebih dari 75% mahasiswa kedokteran lebih memilih melanjutkan pendidikan spesialis dan bekerja di rumah sakit dibandingkan berkarier di layanan primer.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa kedokteran dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah faktor pengetahuan, di mana tingkat pengetahuan tentang peran dokter di layanan primer berhubungan dengan cara mahasiswa memandang profesi ini. Pengetahuan yang rendah dapat melahirkan perspektif negatif dan menurunkan minat untuk memilih karier di layanan primer (Fahlepi, 2023; Winarto et al., 2018). Fitrah (2018) bahkan menemukan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang dokter di layanan primer dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berkarier di bidang tersebut ($p=0,000$).

Selain itu, faktor karakteristik individu mahasiswa seperti usia, jenis kelamin, pengalaman organisasi, serta orang tua dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan tertentu sering kali memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karier anak, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang bervariasi (Ubaidillah, 2018). Penelitian lain juga menegaskan rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi dokter di layanan primer, meskipun sebagian besar lebih menekankan pada faktor persepsi dan kecenderungan memilih spesialisasi (Rustam, 2020; Winarto et al., 2018).

Meskipun demikian, penelitian yang secara bersamaan menelaah hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer masih terbatas. Masih sedikitnya penelitian yang membahas hubungan karakteristik mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer. Selain itu, belum terdapat penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran dengan Minat Menjadi Dokter di Layanan Primer”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Mahasiswa Kedokteran dengan Minat menjadi Dokter di Layanan Primer?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang dokter di layanan primer.
2. Untuk mengidentifikasi karakteristik mahasiswa kedokteran.
3. Untuk mengidentifikasi minat mahasiswa kedokteran menjadi dokter di layanan primer.
4. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer.
5. Untuk menganalisis hubungan karakteristik mahasiswa kedokteran dengan minat menjadi dokter di layanan primer.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya data yang tersedia sekaligus menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya mengenai minat karier di bidang kedokteran, terutama yang menyoroti hubungan antara pengetahuan dan karakteristik mahasiswa kedokteran tentang dokter di layanan primer dengan minat mereka untuk berpraktik di layanan primer.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi karakteristik mahasiswa kedokteran yang berpotensi menjadi dokter di layanan primer
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa kedokteran menjadi dokter di layanan primer.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai prediktor dalam menentukan minat menjadi dokter di layanan primer.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Muhammad Fadlillah Al Fitrah (2018)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Tentang Dokter Layanan Primer dengan Minat Mahasiswa Kedokteran Untuk Menjadi Dokter Layanan Primer di Indonesia	Metode Kuantitatif dengan desain penelitian <i>Cross-sectional</i> .	Nilai signifikansi diperoleh sebesar $P=0,000$ ($p < 0,05$), maka berdasarkan hasil penelitian, terdapat keterkaitan positif antara pengetahuan mahasiswa kedokteran mengenai Dokter Layanan Primer dan minat mereka untuk menjadi Dokter Layanan Primer.	Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Kedokteran sebanyak 1111 orang melalui Teknik purposive sampling.
Ubaidillah Romadhon Alfairuzi (2018)	Minat Karier Mahasiswa Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah dan Faktor-Faktor yang Berhubungan	Metode Kuantitatif dengan desain penelitian <i>Cross-sectional</i> .	Nilai signifikansi yang diperoleh pada jenis kelamin 1,00 dan pada status akademik 0,072 ($P>0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat keterkaitan signifikan antara karakteristik mahasiswa, yaitu jenis kelamin dan status akademik, dengan minat mereka dalam menentukan karier di bidang kedokteran.	Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kedokteran aktif di UIN Syarif Hidayatullah sebanyak 323 orang melalui Teknik purposive sampling.

DAFTAR PUSTAKA

- Adida, E., Mamani, H., & Nassiri, S. (2016). *Bundled Payment Vs. Fee-For-Service: Impact Of Payment Scheme On Performance*. <https://Ssrn.Com/Abstract=3187352>
- Alshammari, F., Alsubaie, A., & Alzahrani, M. (2017). Medical students' knowledge and attitudes toward family medicine as a career choice. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(3), 512–517.
- Aprianto Samosir, M., Mertua Sinaga, G., & Zai, Y. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd-Ummi Aida Islam Terpadu Dalam Pembelajaran Pjok Melalui Permainan Tradisional: Kajian Literatur (Vol. 03, Issue 02). <https://Jurnal.Habi.Ac.Id/Index.Php/Pior>
- Budijono, S., & Rahmawati, D. (2021). Faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa kedokteran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 10(2), 85–93.
- Budiarso, N. S., Wullur, M., & Dotulong, L. (2015). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Good Will*.
- Damuri, M., Suwasono, E., & Musafik, H. M. N. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Karakteristik Individu dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Yayasan Nurul Hayat Kediri. *Jurnal Revitalisasi Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.
- Dietrich, J., & Kracke, B. (2020). Career-specific parental behaviors in adolescents' development. *Journal of Vocational Behavior*, 121, 103462. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103462>
- Edgoose, J. Y. C., Anaya, Y. B., & Rakel, D. (2024). Face-To-Face Relationships Still Matter in a Digital Age: A Call For a 5th C in the Core Tenets of Primary Care. *Annals Of Family Medicine*, 22(5), 453–455. <https://Doi.Org/10.1370/Afm.3144>
- Efendi, Atika. (2020). Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 Yang Belum Lulus Baca Tulis AL~1. Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 Yang Belum Lulus Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (Bta-Ppi) Untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi, 6.
- Elvariany, W., & Irawan, D. (2023). *Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Perempuan Dalam Islam*. <https://Doi.Org/10.0000/Sell>

- Fahlepi, A. R. (2023). Pengaruh Minat Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Tenaga Kesehatan di Lingkungan Puskesmas Kota Tebing Tinggi.
- Fitrah, M. F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Tentang Dokter Layanan Primer dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer di Indonesia.
- Fouad, N. A., Ghosh, A., Chang, W. H., Figueiredo, C., & Bachhuber, T. (2016). Career exploration among college students: The role of support from parents, peers, and teachers. *Journal of Career Assessment*, 24(4), 636–650. <https://doi.org/10.1177/1069072715616126>
- Gibson, D. E., Dollarhide, C. T., & Moss, J. M. (2018). Professional identity development: A grounded theory of transformational tasks. *Journal of Counseling Psychology*, 65(4), 448–462.
- Heningtyas, A. H., & Dewanto, I. (2019). Dental Visit, Dental Diseases, And Dental Therapist Pattern In The Implementation Of NHI At Private Clinics. *Journal Of Indonesian Dental Association*, 2(1), 29. <https://Doi.Org/10.32793/Jida.V2i1.354>
- Hodkinson, P., & Sparkes, A. C. (2016). Careership: A sociological theory of career decision making. *British Journal of Sociology of Education*, 37(2), 1–18.
- Hoffer, E. P. (2024). Primary Care In The United States: Past, Present And Future. In *American Journal Of Medicine* (Vol. 137, Issue 8, Pp. 702–705). Elsevier Inc. <https://Doi.Org/10.1016/J.Amjmed.2024.03.012>
- Jimenez, G., Matchar, D., Koh, G. C. H., Tyagi, S., Van Der Kleij, R. M. J. J., Chavannes, N. H., & Car, J. (2021). Revisiting The Four Core Functions (4Cs) of Primary Care: Operational Definitions and Complexities. *Primary Health Care Research And Development*, 22. <https://Doi.Org/10.1017/S1463423621000669>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017, April 3). Kemenkes Perkuat Layanan Kesehatan Primer. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Dokter Layanan Primer*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2012). *Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2019). Social cognitive career theory at 25: Empirical status and future directions. *Journal of Vocational Behavior*, 115, 103–116.
- Lent, R. W., Ireland, G. W., Penn, L. T., Morris, T. R., & Sappington, R. (2016). Sources of self-efficacy and outcome expectations in career development. *Journal of Vocational Behavior*, 99, 107–117.

- Mahayanti, I. G. A. K., & Srianthi, A. A. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Situasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2253–2279.
- Manuaba, I. B. A. P., & Yani, M. V. W. (2022). Determinan Pilihan Karier Pada Mahasiswa Kedokteran Di Asia Dan Faktor Yang Memengaruhi: Tinjauan Literatur. *Intisari Sains Medis*, 13(3), 823–828. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i3.1709>
- Matondang, A. (2018). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. 2(2). <http://www.siaksoft.net>
- Muhammad Busro. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta:Expert. Hal 259-260
- Muhsin, A. (2017). Hubungan Tingkat Usia Dengan Disiplin Belajar Mahasiswa Madrasah Diniyah Semester Viii Di Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum. *Akademika*, 11.
- Mustiqowati Fithriyyah, U. (2021). *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. Institute.
- Nafiati, D. A. 2021. Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*. 21(2): 150–160.
- Nyamwange, J. (2016). *Journal Of Education And Practice Wwww.Iiste.Org ISSN* (Vol. 7, Issue 4). Online. [Wwww.Iiste.Org](http://www.iiste.org)
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 19.
- Putri, A. R., & Lestari, Y. (2022). Persepsi dan minat mahasiswa kedokteran terhadap pilihan karier spesialis dan layanan primer. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(1), 45–53.
- Pratiwi, A. B., Padmawati, R. S., Mulyanto, J., & Willems, D. L. (2023). Patients Values Regarding Primary Health Care: A Systematic Review Of Qualitative And Quantitative Evidence. *BMC Health Services Research*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09394-8>
- Pratiwi, N. K. (2015). Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. In *Jurnal Pujangga* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk->
- Probandari, A. N., Hasanbasri, M., Jamil, N. A., Anggraheny, H. D., Soleman, S. R., Julianti, H. P., Dewi, A., & Kusbaryanto. (2021). *Buku Manajemen Kesehatan Highlight Hema-1 (1)*. 17.

- Rahayu, S., Muliawati, L., Herawati, P., & Septiani, Y. (2019). Meningkatkan Minat Dan Potensi Siswa Siswi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 77.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Prajean Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.V11i2.6448>
- Rahmi, P. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini.
- Rochajati, Siti. (2020). Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara
- Rukmi Octaviana, D., & Aditya Ramadhani, R. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. In *Jurnal Tawadhu* (Vol. 5, Issue 2).
- Russell, William Cooper. 2024. *Countries With the Worst Healthcare*. William Russell, 11 Juni. Diakses tanggal [10 Juli 2025] dari <https://www.william-russell.com/blog/countries-worlds-worst-healthcare/#medical-professionals>
- Saliha, I., Rohmanah, S., & Hendracipta, N. (2023). Faktor Hereditas Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*, 9.
- Santos, L. M., Ribeiro, E. C. O., & Motta, J. I. J. (2019). Factors influencing medical students' choice of primary care careers: A systematic review. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–9.
- Sari, Y. A., & Rafsanjani, M. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. In *Jupe* (Vol. 08).
- Scott, I., Gowans, M., Wright, B., & Brenneis, F. (2021). Determinants of career choice among medical students interested in primary care. *Medical Education*, 55(6), 682–692.
- Setiawan, A., Pratiwi, N. L., & Rahman, F. (2019). Faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier pada mahasiswa kedokteran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- Sripa, P., Hayhoe, B., Majeed, A., Greenfield, G., & Garg, P. (2019). Impact Of GP Gatekeeping On Quality Of Care, And Health Outcomes, Use, And Expenditure. In *British Journal Of General Practice* (Vol. 69, Issue 682, Pp. E294–E303). Royal College Of General Practitioners. <https://doi.org/10.3399/bjgp19x702209>

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiyanti, I. (2020). Seven Stars Moslem Doctor Sebagai Aplikasi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Nilai Kerja Tenaga Medis Di Indonesia. In *Paradigma Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana* (Vol. 1, Issue 1).
- Syarafina, F. Z., & Pradana, A. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengabaian Lansia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* P-ISSN 2086-3098 E-ISSN 2502-7778, 14. <https://doi.org/10.33846/Sf14220>
- Trisnantoro, L. (2018). *Sistem Kesehatan Indonesia*.
- Valeria Amalia, P. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Desa Karanggude Kulon Dan Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Tahun 2024. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Issue 4).
- Whiston, S. C., & Keller, B. K. (2017). The influences of the family of origin on career development. *The Career Development Quarterly*, 65(1), 1–15.
- WHO. The World Health Report 2012 - Primary Healthcare: How Wide Is The Gap Between Its Agenda And Implementation In 12 High-Income Health Systems? Health Policy. Geneva, Switzerland: WHO Press; 2013.
- WHO. The World Health Report 2013. The Research For The Universal Health Coverage. Geneva, Switzerland: WHO Press; 2013.
- World Health Organization. (2017). *Monitoring and evaluating digital health interventions: A practical guide*. WHO Press.
- World Health Organization. (2018). *Primary health care: Transforming vision into action*. WHO Press.
- World Organization of Family Doctors (WONCA). (2016). *The role of family doctors in primary health care*. WONCA Publications.
- Widjaya, D., Putra, D. H., & Vanny, C. (2023). *Accountability Brief|Komisi IX 2023 Komisi IX*. www.puskajiakn.dpr.go.id
- Winarto, M. A., Setiawati, E. P., & Arisanti, N. (2018a). Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Dokter Puskesmas Di Kota Bandung Terhadap Pengembangan Karier Sebagai Dokter Layanan Primer Tahun 2016. In *122 JSK* (Vol. 3).
- Winarto, M. A., Setiawati, E. P., & Arisanti, N. (2018b). Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Dokter Puskesmas Di Kota Bandung Terhadap Pengembangan Karier Sebagai Dokter Layanan Primer Tahun 2016. In *122 JSK* (Vol. 3).

- Yunita, I., Saputra, M., Handayani, Y., Okto Maradona, R., Rusdi, F., & Achadi, A. (2020). *Analisis Determinan Pilihan Karier Dokter Internsip Di Provinsi DKI Jakarta*.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision-Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/Jkg.V2i2.700>